

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sepatu

Sepatu menurut Kamus Besar Basaha Indonesia (KBBI), lapik atau pembungkus kaki yang biasanya dibuat dari kulit (karet dan sebagainya). Lalu sepatu memiliki kegunaan tersendiri bagi pemakainya, Berbagai jenis dan model sepatu dibuat dan dikembangkan Tujuan penggunaan sepatu adalah untuk meningkatkan performa saat ini untuk melayani berbagai fungsi, seperti sarana keamanan atau dukungan Penampilan pemakainya, namun kaki-kaki tetap memiliki unsur ergonomis dari pengguna. Pakar sepatu Amerika Allen Edmond dan Jim Kass berpendapat bahwa orang harus memiliki lebih dari satu sepatu. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sepatu biasanya mengarah pada kebutuhan sekunder, karena pernyataan bahwa seseorang harus memiliki lebih dari satu sepatu menarik perhatian pada sepatu, bukan manusia.

2.2 Jenis – jenis Sepatu

Berbagai jenis sepatu banyak beredar dipasaran mulai dari sepatu pria hingga sepatu wanita, bermacam-macam bentuk dan juga sepatu yang memiliki bermacam fungsi dan kegunaan dengan bermacam-macam desain atau tampilan juga. Macam – macam sepaatu antara lain :



Gambar 2.1 Sneakers

(Sumber : (twi-global.com, 2022<https://www.ruangtekstil.com/2020/09/jenis-bahan-sepatu.html>)

Sepatu ini cocok digunakan oleh seseorang yang menyukai penampilan stylish dan lincah. Jenis sepatu ini mungkin menjadi favorit banyak anak muda. Sepatu dirancang khusus untuk olahraga dan latihan fisik. Alasan utama sepatu adalah untuk menyumbangkan kesan kasual dan energik pada penampilan Anda. Jadi, sepatu kets lebih umum dan cocok untuk latihan atau acara nonformal. Bahan yang paling banyak untuk sepatu biasanya terbuat dari kanvas dan sol elastis yang sangat nyaman dan memiliki ciri khas tali sepatu..



Gambar 2.2 Slip On

(Sumber : ([twi-global.com](https://www.ruangtekstil.com/2020/09/jenis-bahan-sepatu.html), 2022 <https://www.ruangtekstil.com/2020/09/jenis-bahan-sepatu.html>)

Jenis sepatu slip on ini juga banyak digunakan oleh kalangan muda untuk pergi ke acara atau kegiatan yang cenderung longgar dan nonformal. Sepatu jenis ini memiliki ciri paling khas berbentuk oval ke depan, dan biasanya dikenakan tanpa kaus kaki. Selain itu, slip on juga dikenal dengan desainnya yang sangat sederhana dan moderen.



Gambar 2.3 Sepatu Boat

(Sumber : (twi-global.com, 2022<https://www.ruangtekstil.com/2020/09/jenis-bahan-sepatu.html>)

Jenis sepatu boots ini sering digunakan oleh tentara militer untuk pelatihan. Namun saat ini sepatu boots banyak digunakan oleh orang-orang untuk menunjang penampilan agar lebih keren dan fashionable. Model sepatu boots pun terus berkembang dan berkembang dengan berbagai macam bentuk, warna dan ukuran. Sepatu bot Chelsea dicirikan oleh bentuk tipis dan tinggi yang menutupi kaki bagian bawah. Penggunaannya juga cukup mudah karena tidak memiliki tali sepatu serta bagian sampingnya cukup elastis. Sedangkan Chukka Boots memiliki tali yang lebih pendek dan lubang tali yang ada di sepatu Chukka hanya sekitar 2 sampai 3 saja.



Gambar 2.4 loafers

(Sumber : (twi-global.com, 2022<https://www.ruangtekstil.com/2020/09/jenis-bahan-sepatu.html>)

Banyak orang terkadang salah mengira sepatu sebagai slip-on. Berbeda dengan slip-on yang cenderung plain toe, sepatu loafer biasanya menggunakan tema apron-toe atau split-toe. Bentuknya juga sedikit melebar dibandingkan slip-on. Saat digunakan, sepatu pantofel akan memberikan tampilan busana kasual yang cerdas.

2.3 Proses assembly



Gambar 2.5 Pola cetakan sepatu

Sumber : (<https://www.tokopedia.com/gunset99/pola-sepatu-custom-sesuka>)

Tahap awal dalam proses mencetak pola adalah mendesain pola sepatu yang diinginkan. Pola ini akan menjadi panduan untuk memotong dan menyusun bahan-bahan sepatu, Setelah desain pola selesai, pola tersebut harus diwujudkan dalam bentuk fisik. Biasanya saat membuat pola, karton atau kertas tebal digunakan



Gambar 2.6 menjahit pola sepatu

Sumber : (dokumen pribadi)

Setelah bahan dipotong sesuai pola, bagian-bagian sepatu disusun sesuai model yang diinginkan. Mereka kemudian di jahit pada posisi yang benar. Bagian-bagian tersebut kemudian akan direkatkan dengan lem khusus atau metode lem lain yang sesuai dengan jenis sepatu.



Gambar 2.7 memberikan lem pada pola sepatu

Sumber : (dokumen pribadi)

Bagian-bagian tersebut kemudian direkatkan bersama menggunakan lem khusus atau metode perekatan lainnya yang sesuai dengan jenis sepatu yang dibuat. Kemudian tunggu 30 menit untuk membiarkan lem menjadi kering.



Gambar 2.8 menjahit bagian midsole sepatu

Sumber : (dokumen pribadi)

Bagian midsole merupakan bagian yang terdapat di belakang yang akan melindungi kaki bagian belakang. Dan proses penjahitan midsole ini merupakan menyatukan dua pola yang terpisah dari proses pembuatannya, kemudian akan di satukan dengan pola sepatu lainnya.



Gambar 2.9 hasil akhir sepatu

Sumber : (dokumen pribadi)

Setelah sepatu dibuat, biasanya akan dilakukan pengujian untuk memastikan kenyamanan, daya tahan dan kualitas sepatu secara keseluruhan. Jika ditemukan masalah atau ketidaksempurnaan, koreksi dilakukan pada pola atau proses pembuatan sepatu untuk memperbaikinya.